

**SISTEM INFORMASI KEARSIPAN
TK DHARMA WANITA BERBASIS DESKTOP**

LAPORAN AKHIR



oleh

**Huda Kurniawan
NIM E31151275**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
2018**

**SISTEM INFORMASI KEARSIPAN
TK DHARMA WANITA BERBASIS DESKTOP**

LAPORAN AKHIR



sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md)
di Program Studi Manajemen Informatika
Jurusan Teknologi Informasi

Oleh:

Huda Kurniawan
NIM E31151275

PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
2018

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, pemanfaatan teknologi meningkat sangat cepat. Hal ini menuntut semua sumber daya manusia untuk terus berpacu dalam meningkatkan kinerja guna mengimbangi berkembangnya teknologi khususnya untuk para staff tata usaha disebuah instansi sekolah. Staff tata usaha merupakan bagian dari instansi sekolah yang memegang peranan penting dalam pengelolaan administrasi, khususnya pengelolaan arsip.

Pada Unit Pelaksanaan Teknis Taman Kanak-Kanak Kecamatan. Jombang, surat merupakan sarana penting. Informasi – Informasi penting dan rahasia terkait dengan instansi tersebut terkandung. Ketepatan diperhatikan, oleh karena itu pengelolaan surat masuk dan surat keluar harus dilaksanakan dengan tepat. Berdasarkan latar belakang di atas, pengelolaan arsip merupakan salah satu hal penting yang harus ada pada suatu lembaga atau instansi pemerintahan. Akan tetapi masih sering terjadi kendala dalam pengelolaan arsip yang dilakukan oleh lembaga atau instansi pemerintahan tersebut karena masih banyak yang melakukan pengelolaan arsip yang ada di TK Dharma Wanita 02 Ds. Padomasan Kec. Jombang Kab. Jember sekarang.

Pengelolaan data kearsipan pada TK Dharma Wanita 02 masih menggunakan cara manual, dimana petugas masih menulis data surat masuk, data surat keluar di buku agenda selama ini masih dilakukan secara konvensional yaitu berupa hard copy atau lembaran-lembaran kertas yang menyulitkan pencarian pada saat dibutuhkan. Hal ini tentunya tidak efektif dan efisien, mengingat jumlah frekuensi surat yang diproses setiap harinya mungkin tidak hanya satu surat saja.

Mengingat pentingnya masalah tersebut, maka diperlukan suatu sistem informasi pengelolaan data kearsipan yang sangat kompleks dimana pencarian suatu arsip dapat dilakukan dengan mudah dan cepat, serta sistem yang dapat mempermudah suatu pekerjaan pengelolaan suatu arsip .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas tersebut, maka perumusan masalah dalam kegiatan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang Sistem Informasi pengelolaan data kearsipan pada TK Dharma Wanita.
- b. Sulitnya Staf TU mencari berkas arsip yang sudah lama.
- c. Bagaimana mengimplementasikan Sistem Informasi pengelolaan data kearsipan ke dalam sebuah aplikasi sesuai dengan rancangan sistem yang akan dibuat?

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah dalam laporan Tugas Akhir ini sebagai berikut:

- a. Obyek penelitian di TK Dharma Wanita 02 Ds. Padomasan Kec. Jombang Kab. Jember.
- b. Program aplikasi yang dibuat adalah pengelolaan data kearsipan meliputi pengelolaan surat masuk, surat keluar, Disposisi, pinjam arsip, dan pemberkasan.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Membangun aplikasi pengelolaan data kearsipan pada TK Dharma Wanita 02 Ds. Padomasan Kec. Jombang Kab. Jember.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian adalah :

- a. Untuk membantu dan mengatasi masalah pencatatan, penyimpanan, pencarian dan pembuatan laporan data surat masuk dan surat keluar dengan efektif.
- b. Mempermudah para pegawai sekolah dalam mencari data surat masuk dan surat keluar.

BAB 2. LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, di mana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi. **(pengertian sistem informasi-Kompasiana. 2013)**

a. Elemen Sistem Informasi

Sistem informasi juga mempunyai beberapa elemen-elemen. Dan berikut adapun elemen-elemen dalam Sistem informasi tersebut diantaranya:

1) Orang

Orang atau personil yang dimaksudkan yaitu operator komputer, analisis sistem, *programmer*, personil data *entry* dan manajer sistem informasi/ EDP.

2) Prosedur

Prosedur merupakan elemen fisik. Hal ini di sebabkan karena prosedur disediakan dalam bentuk fisik seperti buku panduan.

3) Perangkat Keras

Perangkat keras bagi suatu sistem informasi terdiri atas komputer, peralatan persiapan data dan terminal masukan atau keluaran.

4) Perangkat Lunak

Perangkat lunak dapat dibagi menjadi 3 jenis yaitu :

- a. Sistem perangkat lunak umum, seperti sistem pengoperasian dan sistem manajemen data yang memungkinkan pengoperasian sistem komputer.
- b. Aplikasi perangkat lunak umum, seperti model analisis dan keputusan
- c. Aplikasi perangkat lunak yang terdiri atas program yang secara spesifik dibuat untuk setiap aplikasi.

5) Basis Data

File yang berisi program dan data dibuktikan dengan adanya media penyimpanan secara fisik seperti *diskette*, *harddisk*, *magnetic tape*, dan sebagainya.

6) Jaringan Komputer

Jaringan komputer adalah sebuah kumpulan komputer, *printer* dan peralatan lainnya yang terhubung dalam satu kesatuan.

7) Komunikasi Data

Komunikasi data adalah merupakan bagian dari telekomunikasi yang secara khusus berkenaan dengan transmisi atau pemindahan data dan informasi diantara komputer komputer dan piranti-piranti yang lain dalam bentuk *digital* yang dikirimkan melalui media komunikasi data.

2.2. Pengertian Microsoft Visual Basic (VB.NET)

VB.NET adalah salah satu bahasa pemrograman Komputer Tingkat Tinggi. Bahasa Pemrograman Adalah Perintah-perintah yang dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas-tugas tertentu Bahasa pemrograman VB.NET dikembangkan oleh Microsoft, Merupakan Salah Satu bahasa Pemrograman Yang Object Oriented Program (OOP) atau Pemrograman yang berorientasi Pada Object. Kata “Visual” menunjukkan cara yang digunakan untuk membuat Graphical User Interface (GUI). (Fajar Nurhfi Ilsan, 2014).

2.3 Kearsipan

Kata arsip dalam bahasa Indonesia diserap dari bahasa Belanda *archieff* yang secara etimologi berasal dari bahasa Yunani *archium* yang artinya peti tempat untuk menyimpan sesuatu. Pengertian arsip awalnya menunjukkan tempat atau ruang penyimpanan arsip, namun saat ini pengertian arsip lebih cenderung sebagai catatan atau surat yang memiliki nilai kegunaan yang perlu untuk disimpan dengan sistem kearsipan.

Sedangkan dalam bahasa Latin, kata arsip disebut *felum* (bundle) yang berarti benang atau tali. Kala itu benang atau tali digunakan untuk mengikat kumpulan lembaran tulisan atau catatan agar ringkas dan mudah dicari jika diperlukan.

Dahulu arsip identik dengan warkat yang berasal dari bahasa Arab yang berarti surat, namun dalam perkembangan lebih lanjut pengertian warkat adalah lembaran yang berisi keterangan atau informasi yang mempunyai arti dan kegunaan. Warkat juga dapat diartikan sebagai alat pembayaran non tunai yang diperhitungkan melalui Kliring.

Menurut Lembaga Administrasi Negara (LAN), Arsip adalah segala kertas, berkas, naskah, foto, film, mikro film, rekaman suara, gambar peta, bagan atau dokumen lain dalam segala macam bentuk dan sifatnya atau salinan serta dengan segala cara penciptaanya, dan yang dihasilkan atau diterima oleh suatu badan, sebagai bukti dari tujuan organisasi, fungsi-fungsi kebijakan. Kebijakan, keputusan-keputusan, prosedur-prosedur, pekerjaan-pekerjaan atau kegiatan-kegiatan lain pemerintah atau karena pentingnya informasi yang terkandung di dalamnya.

a. Fungsi Arsip

Secara umum arsip memiliki fungsi untuk penunjang aktivitas administrasi, alat pengambil. keputusan, bukti pertanggung jawaban, sumber informasi, dan wahana komunikasi. Selain itu memiliki fungsi primer dan sekunder.

1) Fungsi primer adalah nilai guna arsip yang didasarkan pada kepentingan pencipta arsip tersebut sebagai penunjang saat tugas sedang berlangsung maupun setelah kegiatan selesai, baik itu oleh lembaga/instansi pemerintah, swasta, maupun perorangan. Nilai guna pada arsip primer meliputi administrasi, hukum, keuangan, ilmiah maupun teknologi.

2) Fungsi sekunder adalah nilai guna arsip yang didasarkan pada kegunaan bukan untuk pencipta arsip melainkan bagi kepentingan lembaga/instansi pemerintah, swasta, perorangan dan juga kepentingan umum lain sebagai bahan bukti dan bahan pertanggungjawaban. Nilai guna sekunder meliputi nilai guna pembuktian dan penginformasian.

b. Sifat dan Karakter Arsip

Arsip memiliki sifat dan karakter untuk membedakan kualitas arsip antara lain :

- 1) Autentik yaitu informasi melekat pada wujud aslinya seperti informasi mengenai waktu dan tempat arsip dibuat/diterima, memiliki tujuan dan kegiatan, bukti kebijaksanaan dan organisasi penciptanya.
- 2) Legal yaitu dokumentasi untuk mendukung tugas dan kegiatan, memiliki status sebagai bahan bukti resmi bagi keputusan dan pelaksanaan kegiatan.
- 3) Unik karena tidak dibuat massal dan memiliki kronologi produk. Jika arsip diduplikasi (dibuat tembusan) akan memiliki arti yang berbeda untuk pelaksanaan kegiatan.
- 4) Terpercaya sehingga dapat dipergunakan sebagai bukti sah sebagai bahan pendukung pelaksanaan kegiatan. **(Pengertian Arsip dan Kearsipan - Kanal Informasi).**

2.4 UML (*unified Modeling Language*)

UML merupakan bahasa visual dalam pemodelan yang memungkinkan pengembang sistem membuat sebuah *blueprint* yang dapat menggambarkan visi mereka tentang sebuah sistem dalam format yang standar, mudah dimengerti, dan menyediakan mekanisme untuk mudah dikomunikasikan dengan pihak lain [6] Berikut ini adalah beberapa jenis UML diagram yang biasa digunakan.

(Yosua P.W Simaremare, 2013).

a. *Use Case Diagram*

Use case adalah suatu pola atau gambaran yang menunjukkan kelakuan atau kebiasaan sistem [3]. **(Yosua P.W Simaremare, 2013)**

b. *Class Diagram*

Class adalah kumpulan objek-objek yang mempunyai struktur umum, behavior umum, relasi umum dan semantic/ kata yang umum. **(Yosua P.W Simaremare, 2013)**

c. *Activity Diagram*

Activity diagram adalah diagram yang menggambarkan sifat dinamis secara alamiah sebuah sistem dalam bentuk model aliran dan kontrol dari aktivitas ke aktivitas lainnya [3]. (**Yosua P.W Simaremare, 2013**)

d. *Sequence Diagram*

Sequence diagram adalah suatu diagram yang memperlihatkan atau menampilkan interaksi-interaksi antar objek di dalam sistem yang disusun pada sebuah urutan atau rangkaian waktu. Interaksi antar objek tersebut termasuk pengguna, *display* dan sebagainya berupa "pesan/message" [3]. (**Yosua P.W Simaremare, 2013**)

2.5 Database

Pengertian database adalah sekumpulan data yang sudah disusun sedemikian rupa dengan ketentuan atau aturan tertentu yang saling berelasi sehingga memudahkan pengguna dalam mengelolanya juga memudahkan memperoleh informasi. Selain itu ada pula yang mendefinisikan database sebagai kumpulan file, tabel atau arsip yang saling terhubung yang disimpan dalam media elektronik.(**mandamalaya.com, pengertian database. 2013**).

2.6 MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data (database management system) atau DBMS yang multithread, multi-user, MySQL bersifat open source yang artinya siapa saja boleh menggunakannya. MySQL dapat dijalankan pada semua platform baik windows maupun linux, MySQL juga merupakan program pengakses database yang bersifat jaringan sehingga dapat digunakan untuk aplikasi multiuser (banyak pengguna).(Fajar Nurhfi Ilan, 2014).

2.7 Karya Tulis Yang Mendahului

Karya tulis yang mendahului adalah sebuah karya yang telah lebih dulu dibuat oleh orang lain tentang program aplikasi sejenis dengan yang akan di buat oleh penulis kali ini. Berikut beberapa contoh karya tulis yang mendahului.

a. Aplikasi Pengelolaan Data Kearsipan Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mlonggo Jepara (Muhammad Khoirul, Universitas Surakarta,2013)

Perkembangan teknologi meningkat sangat cepat seiring dengan perkembangan zaman. Hal itu mendorong setiap manusia terutama tata usaha sebagai salah satu penyedia informasi untuk terus menerus mengikuti perkembangan dan mengambil keputusan untuk meningkatkan, mengembangkan, dan memperbaharui setiap informasi yang disajikan untuk menunjang pelayanan yang baik. Tata Usaha merupakan bagian dari institusi yang diberi wewenang untuk menangani dokumen dan pengarsipan. Pengelolaan data kearsipan pada SMA Negeri 1 Mlonggo Jepara masih menggunakan cara manual, dimana petugas masih menulis data surat masuk dan surat keluar di buku agenda. Manfaat dari pembuatan aplikasi ini adalah dapat memenuhi kebutuhan pengelolaan data kearsipan pada SMA Negeri 1 Mlonggo Jepara secara efektif dan efisien dari sistem yang telah ada sebelumnya. Pembuatan aplikasi ini dibangun untuk pengelolaan surat masuk, surat keluar, dan surat keputusan. Hasil yang diharapkan dari penelitian adalah aplikasi pengelolaan data kearsipan yang dapat menghasilkan output seperti yang diharapkan dan proses pengelolaan surat, baik itu surat masuk, surat keluar maupun surat keputusan dapat dilakukan dengan lebih baik, cepat dan mudah.

b. Analisis Dan Perancangan Ssistem Informasi Kearsipan SMA N 11 Purworejo (Tartib Wardana, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer AMIKOM Yogyakarta,2013)

Era informasi dengan dukungan teknologi berbasis komputerisasi yang kian berkembang, membuat setiap pekerjaan dilakukan dengan mudah, cepat dan tentunya akurat dalam pengelolaan maupun pencarian informasi. Sistem Informasi Kearsipan pada SMA N 11 Purworejo dirancang untuk memudahkan user dalam

pemeliharaan, pengelompokan maupun pengelolaan surat seperti data surat masuk, surat keluar, kategori surat, data anggota/pegawai, data user, pencarian tata letak surat dan juga laporan-laporan periodik yang diperlukan dari berbagai jenis surat yang saat ini sering digunakan pada SMA N 11 Purworejo Oleh karena itu penulis mengambil peluang untuk melakukan analisis dan perancangan Sistem Informasi Kearsipan sebagai aplikasi desktop yang diharapkan dapat lebih membantu dalam pengelolaan kearsipan pada SMA N 11 Purworejo

2.7 *State Of The Art*

Berdasarkan isi dari karya tulis diatas maka Tugas akhir yang berjudul “Sistem Informasi pengelolaan data kearsipan Pada TK Dharma Wanita berbasis Dekstop” ini memiliki persamaan dan perbedaan.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Karya Tulis Ilmiah

<i>No</i>	<i>Materi</i>	<i>Muhammad Akbar</i>	<i>Tatib Wardana</i>	<i>Huda Kurniawan</i>
1	Tema	Sistem Informasi Kersipan SMA 1 Jepara	Sistem Informasi SMAN 11 mlongo Jepara.	Sistem Informasi Kearsipan Tk Dharma Wanita.
2	Objek	SMA 1 Jepara	SMAN 11 mlongo	Tk Dharma Wanita
3	Lokasi	Jepara	Jepara	Jember
4	Metode	Prototype	-	Prototype
6	Platform	Microsoft Visual Studio 2008	Microsoft Visual Basic 6.0	Microsoft Visual Studio 2013

BAB 3. METODE KEGIATAN

3.1 Waktu Dan Tempat

Karya ilmiah tentang pembuatan Sistem Informasi ini di kerjakan kurang lebih selama 5-6 bulan, dimulai dari bulan oktober 2017 sampai bulan februari 2018 di Politeknik Negeri Jember.

3.2 Alat dan Bahan

a. Alat

Alat-alat yang dibutuhkan dalam pembuatan program ini ada dua jenis, yaitu perangkat keras dan perangkat lunak seperti yang dijabarkan dibawah ini.

1) Perangkat keras Komputer

Perangkat keras yang digunakan dalam pembuatan program ini adalah satu unit komputer dengan spesifikasi sebagai berikut :

- a. Laptop Toshiba Satellite L745
- b. Processor Intel(R) Core(TM) i3
- c. System type 32-bit Operating System
- d. Memory (RAM) 2,00 GB
- e. Harddisk 500 GB

2) Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan program ini adalah sebagai berikut :

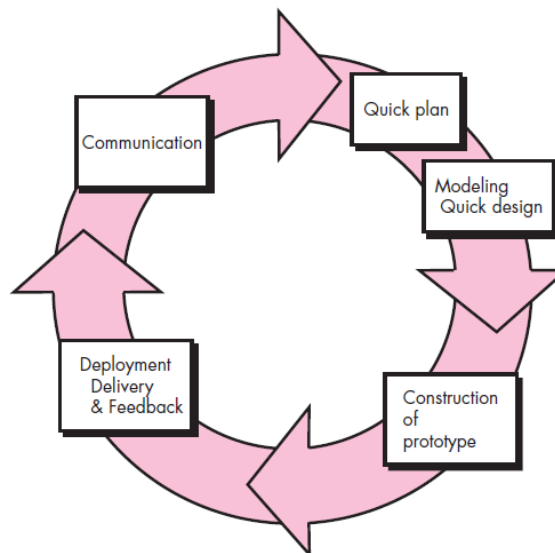
- a. Sistem Operasi Windows 8.1 Pro
- b. Microsoft Word 2010 sebagai aplikasi pengolah kata
- c. MYSQL sebagai pengolah data base.
- d. Microsoft Visual Basic sebagai *tools* membuat program

b. bahan

Untuk bahan yang digunakan adalah data yang diperoleh dari tempat penelitian yang nantinya akan digunakan dalam pembuatan Sistem Informasi ini, adapun data-data tersebut antara lain

- 1) Data surat masuk.
- 2) Data Surat Keluar.
- 3) Agenda surat masuk..

3.3 Metode Pengembangan Sistem



Gambar Prototype Jonada (2014:97)

Metode pengembangan Sistem yang digunakan untuk Sistem Informasi Pengelolaan Data Kearsipan Pada TK Dharma Wanita yaitu Metode Prototype, Menurut Jonada (2014:97), adalah pengembangan yang cepat dan pengujian terhadap model kerja (prototype) dari aplikasi baru melalui proses interaksi dan berulang yang bisa digunakan ahli sistem informasi dan ahli bisnis. Sebagian pengguna kesulitan untuk mengungkapkan keinginannya untuk mendapatkan aplikasi yang sesuai yang sesuai dengan kebutuhannya. Kesulitan ini yang perlu diselesaikan oleh analis dengan memahami kebutuhan pengguna dan menerjemahkan dalam bentuk model.

Adapun tahapan dalam prototyping sebagai berikut:

- a. Komunikasi dan pengumpulan data awal, yaitu analisis terhadap kebutuhan pengguna. Dalam hal ini pengembang melakukan wawancara terhadap Kepala di TK Dharma Wanita serta mengumpulkan data- data.
- b. *Quick design* (desain cepat) yaitu pembuatan desain secara umum untuk dikembangkan kembali. Dalam hal ini pengembang membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian TK Dharma Wanita.
- c. Pembentukan *prototype*, yaitu pembuatan perangkat prototype termasuk pengujian dan penyempurnaan sistem TK Dharma Wanita.
- d. Evaluasi terhadap prototype yaitu mengevaluasi prototype dan memperluas analisis terhadap kebutuhan pengguna.
- e. Perbaikan prototype yaitu pembuatan tipe yang sebenarnya berdasarkan hasil dari evaluasi *prototype*.
- f. Menguji sistem setelah sistem menjadi sebuah perangkat lunak yang siap pakai harus dilakukan pengujian dahulu sebelum digunakan.